

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *EARNING PER SHARE*, DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

N a m a : AHMAD DARMAWAN
N P M : 1505160199
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 20 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : AHMAD DARMAWAN
NPM : 1505160199
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2017

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(MUSLIH, S.E., M.Si.)

(HADE CHANDRA BATUBARA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : AHMAD DARMAWAN
N.P.M : 1505160199
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH *RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE*
DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : MANAJEMEN
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Nama : AHMAD DARMAWAN
NPM : 1505160199
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2017

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/2/2019	- Bimbingan SPSS - Perbaikan Perhitungan tabulasi data		
23/2/2019	- Perbaikan kriteria pengujian hipotesis - Perbaikan Sistematika Penulisan		
28/2/2019	- tambahkan teori - Perbaikan abstrak		
04/2/2019	- Tambah jurnal pendukung - Perbaiki kesimpulan		
9/3/2019	Skripsi di Aceh lanjut adany nya ngnax		

Dosen Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : AHMAD DARMAWAN
N.P.M : 1505160199
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
15-12-18	Bimbingan Tabulasi Data		
20-12-18	Bimbingan Identifikasi		
7 /	Bimbingan Latar Belakang		
	Uraian Teoritis		
01-19	Bimbingan Metode Penelitian		
9 /	Bab I Perambahkan Jurnal, Perbaiki Format Tulisan dan Jarak Spasi		
	Perbaiki gambar Paradigma Penelitian dan Hipotesis		
01-19	Perbaiki kata pengantar, Daftar Isi dan Daftar Pustaka		
15 /	Bab III Perbaiki gambar Pengujian Hipotesis Uji F		
01-19			
17/01-19	Proposal di Accy lanjut seminar proposal		

Medan, Januari 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE, M.Si

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Darmawan
NPM : 1505160199
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAA N RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu: <http://www.idx.co.id>.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



AHMAD DARMAWAN

ABSTRAK

Ahmad Darmawan. NPM : 1505160199. Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. SKRIPSI 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilaksanakan pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Populasi penelitian sebanyak 23 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (*Purposive Sampling*) dalam penarikan sampel untuk penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Pengamatan yang dilakukan selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan Data dalam penelitian ini menggunakan Software SPSS 23.00. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Secara simultan yang menyatakan bahwa *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham berpengaruh pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Kata Kunci: *Return On Asset, Earning Per Share, Price to Book Value dan Harga Saham*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, Karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tuasaya Mansyur dan Mahzuidar yang telah memberikan kekuatan, doa, moral, materil kepada saya dalam menjalani pendidikan dan kehidupan dari masa kecil sampai sekarang.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE, M.M, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jasman Saripuddin Hsb, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, S.E, Msi, selaku Dosen Pembimbing proposal saya, yang telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teman-teman seperjuangan MAN-7A Malam Khususnya Widya Citra S, Intan Suardi Putri, Meilina Anggraini, Rani Selmiyar, Irwansyah Putra, Mhd. Rizky Pratama dan Nanang Ridho Pratomo, serta semua pihak yang telah member dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

AHMAD DARMAWAN
1505160199

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
1. Batasan Masalah	9
2. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Uraian Teori.....	13
1. Harga Saham.....	13
a. Pengertian Harga Saham	13
b. Jenis-Jenis Saham.....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	15
d. Manfaat dan Resiko Kepemilikan Saham	16
e. Pengukuran Harga Saham	18

2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
a. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i>	20
c. Manfaat <i>Return On Asset (ROA)</i>	21
d. Pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i>	22
3. <i>Earning Per Share (EPS)</i>	23
a. Pengertian <i>Earning Per Share (EPS)</i>	23
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share (EPS)</i> ...	25
c. Manfaat <i>Earning Per Share (EPS)</i>	27
d. Pengukuran <i>Earning Per Share (EPS)</i>	27
4. <i>Price to Book Value (PBV)</i>	28
a. Pengertian <i>Price to Book Value (PBV)</i>	28
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Price to Book Value (PBV)</i>	28
c. Manfaat <i>Price to Book Value (PBV)</i>	30
d. Pengukuran <i>Price to Book Value (PBV)</i>	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Defenisi Operasional	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Data.....	55
B. Pembahasan	71
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap Harga Saham.....	71
2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham.....	72
3. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham.....	73
4. Pengaruh <i>Return On Asset, Earning Per Share, dan Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham.....	74
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	:Tabel Harga Saham	3
Tabel I.2	:Tabel Laba Bersih.....	5
Tabel I.3	:Tabel Total Aktiva.....	6
Tabel I.4	:Tabel Jumlah Saham yang Beredar	7
Tabel I.5	: Tabel Nilai Buku	8
Tabel III.1	:Waktu Penelitian	38
Tabel III.2	:Populasi	39
Tabel III.5	:Sample.....	41
Tabel IV.1	:Tabel Harga Saham	49
Tabel IV.2	:Tabel <i>Return On Asset</i>	51
Tabel IV.3	:Tabel <i>Earning Per Share</i>	52
Tabel IV.4	:Tabel <i>Price to Book Value</i>	54
Tabel IV.5	:Tabel Hasil Uji Kologorov-Smirnov	58
Tabel IV.6	:Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel IV.7	:Tabel Tingkat Autokolerasi D-W	61
Tabel IV.8	:Tabel Hasil Uji Autokolerasi.....	61
Tabel IV.9	:Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda	62
Tabel IV.10	:Tabel Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	65
Tabel IV.11	:Tabel Hasil Uji Statistik F (Simultan)	69
Tabel IV.12	:Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 :Pengaruh <i>Return On Asset, Earning Per Share, dan Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham	34
Gambar III.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	47
Gambar III.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	48
Gambar IV.1 :Grafik Normal P-Plot.....	56
Gambar IV.2 :Grafik Histogram	57
Gambar IV.3 :Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Gambar IV.4 :Hasil Uji t ROA terhadap Harga saham.....	66
Gambar IV.5 :Hasil Uji t EPS terhadap Harga Saham.....	67
Gambar IV.6 :Hasil Uji t PBV terhadap Harga Saham.....	68
Gambar IV.7 :Hasil Uji F ROA, EPS, dan PBV terhadap Harga Saham	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus, ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

Menurut (Sartono, 2012) pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang atau *long-term financial assets*. Instrumen keuangan jangka panjang yang bisa digunakan investor sebagai pilihan berinvestasi diantaranya yaitu saham, obligasi, dan reksa dana dan instrument derivatif (opsi dan *futures*). Diantara instrumen pasar modal diatas yang paling populer adalah saham, karena saham masih lebih unggul dalam menghasilkan keuntungan diantara yang lainnya.

Menurut Riyanto (2009, hal. 240) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu P.T bagi perusahaan yang bersangkutan. Saham lebih populer dan mampu menarik perhatian investor dikarenakan saham

menjanjikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen lainnya. Imbal hasil atas kepemilikan suatu saham bisa berupa dividen dan *capital gain*. Disamping terdapat imbal hasil yang tinggi, disisi lain saham juga mempunyai resiko yang tidak bisa diabaikan. Semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi seorang investor. Berdasarkan hal tersebut, investor harus jeli dan mempertimbangkan baik-baik sebelum berinvestasi saham.

Sebelum melakukan investasi pada pembelian saham perusahaan, seorang investor harus memilikiperencanaan yang efektif dan efisien. Perencanaan tersebut dimulai dari memastikan apakah modal yang ditanamkan pada perusahaan mampu memberikan tingkat *return* yang diharapkan atau tidak yaitu dengan cara memperhatikan kinerja suatu perusahaan yang menerbitkan saham, ketika kinerja suata perusahaan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga investor akan berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak juga terhadap *return* saham.

Pemain saham atau investor perlu memiliki informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang akan dipilih. Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan dan mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara indonesia. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk Indonesia, volume kebutuhan terhadap restoran, hotel dan pariwisata pun terus meningkat sehingga mempunyai pangsa pasar yang besar dbangkan menjadi pilihan investor dalam melakukan investasi. Dari 10 perusahaan sektor restoran, hotel dan pariwisata

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham periode tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi.

Berikut ini tabel Harga Saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata periode 2014 – 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Harga Saham Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang
terdaftar di BEI Periode 2014– 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
1	BAYU	995	1.250	900	1.400
2	FAST	2.100	1.150	1.500	1.440
3	ICON	448	605	500	139
4	INPP	204	358	565	650
5	JIHD	1.050	585	492	460
6	JSPT	750	935	2.560	2.500
7	KPIG	1.290	1.410	1.500	1.275
8	MAMI	50	79	50	92
9	PANR	483	450	625	550
10	PDES	184	160	254	1.330
	RATA-RATA	755	698	895	984

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata harga saham pada perusahaan restoran, hotel & pariwisata pada periode 2014 – 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari 755 menjadi 698, dan tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 895, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi menjadi 984. Hal ini mengakibatkan kemungkinan kinerja perusahaan yang baik, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dengan harga saham yang meningkat tersebut maka pemegang saham akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga menarik minat investoryang diharapkan akan mendatangkan modal dari investor untuk

lebih meningkatkan lagi kinerja dan nilai dari perusahaan di tahun berikutnya, begitu pula sebaliknya. Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar maka akan mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar maka akan mengakibatkan harga saham turun. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor (Ratih, dkk, 2013).

Di dalam berinvestasi salah satu alat analisis yang paling sering digunakan oleh investor adalah rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen.

Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar (tinggi) rasio ini, semakin baik perusahaan demikian pula sebaliknya.

Berikut ini adalah table laba bersih perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2017 :

Tabel I.2
Laba Bersih Perusahaan restoran, hotel & pariwisata yang
terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	38,587	26,138	27,210	32,946
2	FAST	152,046	105,024	172,606	166,999
3	ICON	5,385	3,915	4,360	15,162
4	INPP	67,275	112,288	181,567	147,427
5	JHD	137,296	91,830	316,403	192,517
6	JSPT	316,935	211,004	169,430	179,213
7	KPIG	419,339	239,690	1,800,823	1,315,234
8	MAMI	3,431	2,145	19,255	21,753
9	PANR	59,386	50,646	2,906	36,090
10	PDES	12,789	6,806	25,385	30,500
	RATA-RATA	121,247	84,949	271,995	213,784

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan restoran, hotel & pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017 mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari 121,247 menjadi 84,949, dan tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 271,995, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 213,784. Laba Bersih yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi pemegang saham, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang nantinya akan mempengaruhi harga saham, begitu pula sebaliknya.

Tabel I.3
Total Aktiva Perusahaan restoran, hotel & pariwisata yang
terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	551,383	644,525	654,082	759,510
2	FAST	2,162,634	2,310,536	2,577,820	2,749,422
3	ICON	277,006	414,189	468,522	417,621
4	INPP	1,982,735	4,901,063	5,155,753	6,667,921
5	JIHD	6,484,787	6,470,223	6,604,719	6,655,376
6	JSPT	3,575,787	3,671,502	3,890,238	4,120,089
7	KPIG	9,964,606	11,127,314	14,157,428	15,327,156
8	MAMI	762,521	794,414	829,217	883,810
9	PANR	1,669,737	1,745,981	2,279,404	2,649,579
10	PDES	334,953	393,901	464,949	465,726
	RATA-RATA	2,776,615	3,247,365	3,708,213	4,069,621

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Total Aktiva pada perusahaan restoran, hotel & pariwisata pada periode 2014 – 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Total Aktiva yang tinggi dan terus meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang bagus dalam mengelola asset atau kekayaannya, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang nantinya akan mempengaruhi harga saham, begitu pula sebaliknya.

Selain dengan menggunakan *Return On Assets* untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *Earning Per Share*. *Earning Per Share* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.

Berikut ini table jumlah saham yang beredar perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2017 :

Tabel I.4
Jumlah Saham yang Beredar perusahaan restoran, hotel dan pariwisata
yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	353,220,780	353,220,780	353,220,780	353,220,780
2	FAST	1,995,138,579	1,995,138,579	1,995,138,579	1,995,138,579
3	ICON	1,089,750,000	1,089,750,000	1,089,750,000	1,089,750,000
4	INPP	2,558,803,600	11,181,971,732	11,181,971,732	11,181,971,732
5	JJHD	2,329,040,482	2,329,040,482	2,329,040,482	2,329,040,482
6	JSPT	2,318,736,000	2,318,736,000	2,318,736,000	2,318,736,000
7	KPIG	6,471,106,210	6,890,467,237	6,891,067,237	7,407,912,279
8	MAMI	2,307,239,903	3,307,239,903	3,307,239,903	4,187,239,903
9	PANR	1,200,000,000	1,200,000,000	1,200,000,000	1,200,000,000
10	PDES	715,000,000	715,000,000	715,000,000	715,000,000
	RATA-RATA	2,133,803,555	3,138,056,471	3,138,116,471	3,277,800,976

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata jumlah saham yang beredar pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingginya jumlah saham yang beredar menunjukkan bahwa perusahaan sudah efisien dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham per lembar sahamnya sehingga akan menggembarakan para pemegang saham yang akan membuat mereka tertarik untuk menanamkan kembali modalnya dan juga akan menarik minat investor lain untuk membeli saham perusahaan tersebut yang nantinya akan mempengaruhi harga saham, begitu pula sebaliknya.

Selain dengan menggunakan *Earning Per Share* untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *Price to Book Value*. *Price to Book Value* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, dengan cara membandingkan antara harga saham dan nilai buku.

Berikut ini tabel nilai buku perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 :

Tabel I.5
Nilai Buku perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	834.70	1,063.78	1,056.67	1.,147.93
2	FAST	598.04	558.82	613.1	648.36
3	ICON	140.63	145.60	145.71	159.21
4	INPP	422.00	353.43	365.67	378.73
5	JIHD	2,012.16	1,910.57	2,052.49	2,124.54
6	JSPT	995.26	1,065.40	1,143.33	1.2
7	KPIG	1,239.18	1,288.05	1,634.53	1,669.02
8	MAMI	257.42	180.83	186.57	154.43
9	PANR	372.55	344.37	268.62	1,006.57
10	PDES	240.62	249.44	285.89	291.85
	RATA-RATA	711.256	716.29	775.258	714.878

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Dari tabel di atas dapat di lihat rata-rata nilai buku pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami peningkatan dari 711.256 menjadi 775.258, dan tahun 2017 mengalami penurunan 714.878. Nilai buku yang rendah menandakan harga saham perusahaan tersebut tidak terlalu tinggi sehingga investor akan menarik investor untuk menanamkan modal atau membeli saham perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian serta permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price to Book**

Value(PBV) terhadap Harga Saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan harga saham pada tahun 2015 pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terjadinya penurunan laba bersih pada tahun 2015 pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Terjadinya peningkatan total aktiva setiap tahun pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Terjadinya peningkatan jumlah saham yang beredar setiap tahunnya pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Terjadinya penurunan nilai buku pada tahun 2017 pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian hanya pada profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Sedangkan perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis membatasi pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.
- b. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.
- c. Apakah ada pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014 – 2017.
- d. Apakah ada pengaruh *Return On assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.
- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

2. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, Adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran aktiva dan current ratio secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan restoran , hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan perbandingan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *return*

on assets, earning per share dan *price to book value* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan, serta pihak-pihak lain yang membutuhkan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Salah satu instrumen penting pasar modal di Indonesia adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan yang biasa disebut emiten, yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu.

Menurut Riyanto (2009, hal. 240) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT bagi perusahaan yang bersangkutan. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Selanjutnya pengertian saham juga dijelaskan oleh Fahmi (2014, hal. 270-271) menyebutkan bahwa saham adalah :

- 1) Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- 2) Kertas yang tercantum jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- 3) Persediaan yang siap untuk dijual.

Selembar saham mempunyai nilai dan harga. Harga saham adalah harga saham di pasar, harga ini bisa bergerak naik dan turun sesuai *demand* dan *supply* di pasar (Raharjo, 2006, hal. 152). Istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) *Open* : harga saat pembukaan harga saham pada awal perdagangan saham dimulai, ada harga pembukaan yang dapat dijadikan patokan dasar kenaikan dan penurunan harga saham pada periode tertentu, istilah lainnya "*opening price*".
- 2) *High* : posisi harga tertinggi dalam suatu periode perdagangan saham. Dalam posisi ini ada kecenderungan banyak terjadi

keinginan pembelian daripada penjualan saham. Dengan demikian, tren harga saham menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dan tinggi pada waktu tertentu.

- 3) *Low* : posisi harga saham yang paling rendah pada periode tertentu. Ini terjadi karena tren orang menjual saham lebih banyak daripada minat belinya. Oleh karena itu, harga tertekan ke posisi bawah.
- 4) *Close* : harga terakhir/penutupan sebuah perdagangan saham pada periode tertentu. Istilah *closing* menjadi dasar berakhirnya transaksi perdagangan pada periode/*session* perdagangan tertentu. Istilah umumnya adalah “*closing price*”, yang menjadi patokan untuk harga pembukaan pada *session* perdagangan berikutnya.
- 5) *Volume* : jumlah total saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu (biasanya kenaikan harga saham diiringi kenaikan *volume* perdagangan).
- 6) *Bid* : harga penawaran beli saham, ada pembeli yang berminat pada saham tertentu dengan harga yang disetujui untuk pembelian harga saham tersebut.
- 7) *Offer* : harga penawaran jual tertentu, ada pemilik saham yang berminat menjual sahamnya pada harga jual yang disepakati.

Berdasarkan definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, dimana saham tersebut telah beredar dan pergerakannya ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal, harga yang diumumkan adalah harga pasar yang tercatat pada saat penutupan (*closing price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia.

b. Jenis-jenis Saham

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal publik, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Menurut Fahmi (2014, hal. 271) menyatakan jenis saham terbagi 2, yaitu :

- 1) Saham biasa (*common stock*)
Suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya di beri hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeliright issue (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang

selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

2) Saham istimewa (*preferred stock*)

Suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana para pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulan).

Saham biasa (*common stock*) memiliki kelebihan di banding saham istimewa (*preferred stock*) terutama di beri hak untuk ikut dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang otomatis memberikan wewenang kepada pemegang saham untuk ikut serta dalam menentukan kebijakan perusahaan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menilai saham tentunya ada banyak faktor yang harus diperhatikan oleh seseorang jika hendak membeli saham dengan tujuan untuk memprediksi perkembangan nilai suatu saham. Menurut Fahmi (2014, hal. 276) ada beberapa situasi dan kondisi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

- 1) Kondisi makro dan mikro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuat kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang buka di domestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang bergerak cepat, ia dapat berubah dalam hitungan detik (Darmadji dan Fakhruddin, 2012, hal. 102). Hal tersebut dimungkinkan karena banyaknya pesanan yang dimasukkan ke sistem JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Masuknya pesanan-pesanan tersebut baik jual dan beli akan berpotensi terjadinya transaksi harga tertentu.

d. Manfaat dan Resiko Kepemilikan Saham

Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil (*return*) dan resiko (*risk*). Ada timbal balik setimbang antar hasil dan resiko, umumnya apabila hasil suatu jenis investasi tinggi maka resikonya pun tinggi. Begitu juga dengan investasi pada umumnya memiliki resiko hasil yang tinggi. Menurut Fahmi (2014, hal. 9) ada beberapa keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu :

- 1) Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
- 2) Memperoleh *Capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
- 3) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Kemudian menurut *Indonesia Stock Exchange* (2010) pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham :

1) Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka

pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2) *Capital Gain*

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya investor membeli saham perusahaan ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan *capital gain* sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

Sebagai instrumen investasi, saham memiliki resiko antara lain :

1) *Capital Loss*

Capital loss merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli.

2) Resiko likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat

dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan resiko yang terberat dari pemegang saham.

e. Pengukuran Harga Saham

Menurut Sjahrial (2008, hal. 260-261) saham terbagi atas dua bagian, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*). Rumus untuk mengukur nilai suatu sekuritas atau saham antara lain :

- 1) Untuk saham biasa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_0 = \frac{D_i}{K_s}$$

Dimana :

P_0 = Harga saham yang diharapkan

D_i = Dividen

K_s = Tingkat keuntungan yang disyaratkan investor pada saham

- 2) Untuk saham preferen, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V_{ps} = \frac{D_{ps}}{K_{ps}}$$

Dimana :

V_{ps} = Nilai saham preferen

D_{ps} = Dividen saham preferen

K_{ps} = Tingkat keuntungan yang disyaratkan pada saham preferen

2. *Return On Assets (ROA)*

a. *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Analisis *Return On Assets* salah satu teknik yang sangat penting digunakan oleh pimpinan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Munawir (2007, hal. 89) mengatakan bahwa : “*Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu dari *ratio* profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal.201) mengatakan bahwa : “*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Menurut Fahmi (2014, hal. 98), *Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Menurut Sawir (2005, hal. 18), *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Menurut Hanafi (2008, hal. 42) pengertian ROA adalah “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu”. Lukman (2009, hal. 53) mengemukakan bahwa “*Return on Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia

di dalam perusahaan”.Sedangkan menurut Riyanto (2009, hal. 336), yang menyatakan bahwa “*Return on assets* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”.

Adapun pengertian ROA yang dikemukakan oleh Gibson (2008, hal. 290) :“Tingkat pengembalian investasi menggunakan rasio pengukuran laba yang diterima dari modal yang diinvestasikan. Rasio pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Tingkat pengembalian investasi merupakan jenis tingkat pengembalian modal, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memberikan laba bagi yang menyediakan dana jangka panjang dan menarik penyedia jangka panjang di masa akan datang. Berdasarkan tingkat aset yang tertentu”.

Dari uraian mengenai *Return On Assets* di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan operasi tersebut.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets*

Di dalam sebuah perusahaan begitu banyak faktor yang dapat dilakukan untuk menilai prestasi atau kinerja perusahaan.Menurut Munawir (2010, hal. 89) menyatakan bahwa besarnya *Return on Assets* dipengaruhi oleh dua faktor antara lain :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan menurut Riyanto (2009, hal. 37) terdapat dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets*, yaitu:

- 1) *Profit margin*, yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*.
- 2) *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *operating assets*.

Besarnya *Return On Assets* akan berubah jika ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Assets*.

Usaha mempertinggi *Return on Assets* dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi *Return On Assets* dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka *Return On Assets* digunakan sebagai salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan mengelola aset perusahaannya untuk memperoleh laba.

c. Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Kemampuan penggunaan aset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi rasio *Return On Assets* menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik.

Menurut Munawir (2010, hal. 91) kegunaan analisa ROI/ROA dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka *management* dengan menggunakan teknik analisa ROI/ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh *ratio* industri, maka dengan analisa ROI/ROA ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Analisa ROI/ROA-pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Analisa ROI/ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan "*product-cost system*" yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai-bagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga demikian akan dapat di hitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian maka *management* dapat mengetahui produk mana yang mempunyai "*profit potential*" di dalam *long run*.
- 5) ROI/ROA selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI/ROA dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

d. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Dalam dunia bisnis kita mengenal pengukuran laba yang dilakukan oleh profesi lain seperti perpajakan, pemegang saham, analisis keuangan dan lain-lain. Ukuran dari profitabilitas dapat di lihat dari laporan kinerja keuangan, salah satu

rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran *Return On Assets* menurut Kasmir (2010, hal. 202) yaitu :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

Sedangkan menurut Riyanto (2009, hal. 336) yaitu:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Kemudian menurut Sartono (2012, hal. 158) menyatakan pengukuran *Return On Assets (ROA)* bisa di hitung dengan cara :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Semakin besar (tinggi) rasio ini, semakin baik perusahaan demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Assets* yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan tersebut mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

3) *Earning Per Share (EPS)*

a. *Pengertian Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio pasar dan rasio profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share* menggambarkan

seberapa besar nilai keuntungan yang akan di dapat oleh pemegang saham yang dimilikinya.

Earning Per Share adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimilikinya (Hanafi dan Abdul, 2014, hal. 194).

Sedangkan menurut Fahmi (2014, hal. 330) *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuangan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006, hal. 195) mendefinisikan bahwa “Laba Per Saham sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.” Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) menurut Brigham dan Houston (2012, hal. 33) yang diterjemahkan Ali Akbar Yulianto, “*Earning Per Share* (EPS) adalah pendapatan bersih yang tersedia dibagi jumlah lembar saham yang beredar.” Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, karena itu para pemodal seringkali memusatkan perhatian pada besarnya *Earning Per Share* (EPS) dalam melakukan analisis saham.

Pengertian *Earning Per Share* (EPS) menurut Kasmir (2012, hal. 207) merupakan “Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.” Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan

menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada.

Earning Per Share mencerminkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan bagi pemegang saham per lembar sahamnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang besar per lembar sahamnya, demikian pula sebaliknya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Earning Per Share*

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen di tuntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimumkan harga saham perusahaannya.

Menurut Sjahrial (2007, hal. 46) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* adalah sebagai berikut :

1) Volume saham

Banyaknya kuantitas saham akan mempengaruhi besarnya laba per lembar saham yang akan di dapat oleh pemegang saham, karena semakin banyak saham perusahaan tersebut, maka semakin kecil laba per saham yang akan di dapat oleh pemegang saham dan sebaliknya, semakin sedikit saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula laba per lembar saham yang akan di dapat oleh pemegang saham.

2) Laba

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar laba per lembar saham yang akan di dapat oleh pemegang saham dan sebaliknya dengan catatan pertumbuhan laba tidak diiringi dengan pertumbuhan saham perusahaan.

3) Bunga dan pajak

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar bunga dan biaya pajak yang ditanggung perusahaan akan memperkecil laba per lembar saham yang akan di dapat oleh pemegang saham, karena pemegang saham hanya akan

mendapatkan laba dari laba bersih, jika laba operasi perusahaan terlalu banyak dikurangi dengan beban bunga dan pajak akan menyebabkan laba bersih perusahaan semakin kecil, dan akhirnya laba per lembar saham juga akan kecil.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2012) adapun faktor yang mempengaruhi *Earning Per share* adalah :

- 1) Kenaikan laba per saham dapat disebabkan karena :
 - a. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - b. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - c. Laba bersih naik jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - d. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - e. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.
- 2) Penurunan laba per saham dapat disebabkan karena :
 - a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - c. Laba bersih turun jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - e. Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Hal di atas menunjukkan bahwa laba per lembar saham dipengaruhi oleh bunga pinjaman, biaya pajak suatu perusahaan serta laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan jumlah saham biasa yang beredar, semakin rendah bunga pinjaman dan biaya pajak, maka laba bersih per lembar saham akan semakin meningkat dan sebaliknya kenaikan tingkat suku bunga dan biaya pajak akan

menurunkan laba bersih yang selanjutnya akan menurunkan laba per lembar saham.

c. Manfaat *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share dikeluarkan sebagai gambaran laba yang akan di terima oleh para pemegang saham, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus atau tidak.

Earning Per Share bisa digunakan untuk beberapa macam analisis, seperti untuk menganalisis rasio profitabilitas suatu saham dan juga mudah dihubungkan dengan harga pasar suatu saham dan menghasilkan rasio *Price Earning Ratio* (PER) (Hanafi dan Abdul, 2014, hal. 189).

Earning Per Share dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar di setiap lembar saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2012, hal. 154). Makin tinggi *Earning Per Share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang di terima pemegang saham.

Earning Per Share dapat juga sebagai pedoman bagi para investor untuk sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

d. Pengukuran *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, sekaligus menunjukkan laba yang dihasilkan per lembar sahamnya.

Menurut Fahmi (2014, hal. 336) *Earning Per Share* dapat di ukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

4) *Price to Book Value (PBV)*

a. *Pengertian Price to Book Value (PBV)*

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. (Jogiyanto 2003, hal.82)

Menurut Ang (2007) *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Pengertian *Price to Book Value (PBV)* menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006, hal.258) :“*Price to Book Value (PBV)* merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.”

b. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price to Book Value*

Menurut Wardjono (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* adalah :

1. Kebijakan deviden

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen

atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*.

2. *Return On Equity*

Return On Equity adalah salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan pemegang saham.

3. Tingkat pertumbuhan

Growth rate disebut juga tingkat pertumbuhan adalah persentase perubahan dalam pendapatan per lembar saham (*earning per share*), dividen per lembar saham, penjualan, harga pasar saham, atau aset total. Ini dibandingkan dengan jumlahnya pada tahun dasar (*base-year*).

4. *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan.

c. Manfaat *Price to Book Value*

Menurut Damodaran (2001) *Price to Book Value* (PBV) mempunyai beberapa keunggulan atau manfaat sebagai berikut :

- 1) Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price to book value* sebagai perbandingan.
- 2) Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan *price to book value* dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.
- 3) Perusahaan-perusahaan dengan *earning negatif*, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* dapat dievaluasi menggunakan *price to book value*.

d. Pengukuran *Price to Book Value*

Menurut Ang (2007) *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

Secara matematis *Price to Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006, hal. 258), rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* adalah sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Return On Assets mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

Menurut Munawir (2007, hal. 89) *Return On Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian Nurmalasari (2009) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial, hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan. Peningkatan daya tarik terhadap perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak kepada harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga *Return On Assets* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Semakin besar *Earning Per Share* yang dihasilkan semakin besar pula peluang investor untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan, dan juga *Earning Per Share* yang besar juga mempengaruhi jumlah saham yang beredar.

Menurut Tandelilin (2001) *Earning Per Share* merupakan komponen utama dalam menentukan instrinsik saham, dimana ketika *Earning Per Share* meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Jika kinerja perusahaan bagus, maka laba

yang di peroleh akan meningkat dan *Earning Per Share* juga akan meningkat sehingga ini akan di respon dengan tingginya harga saham.

Pendapatan *Earning Per Share* perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham, semakin besar nilai *Earning Per Share*, maka semakin besar keuntungan yang di terima pemegang saham, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah (2011) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.

3. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Tandelilin (2001, hal. 194) mengungkapkan hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Menurut Poernamawati (2008), rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor. Dengan demikian, makin tinggi rasio tersebut, makin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga permintaan akan saham tersebut naik, kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Robert (2007) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham

terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini sesuai dengan signaling teori dimana dengan informasi yang diperoleh dari sinyal yang diberikan oleh perusahaan, investor akan mengetahui seberapa besar nilai perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dengan begitu harga saham akan naik dan *return* saham juga ikut naik.

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Arista (2012) yang menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

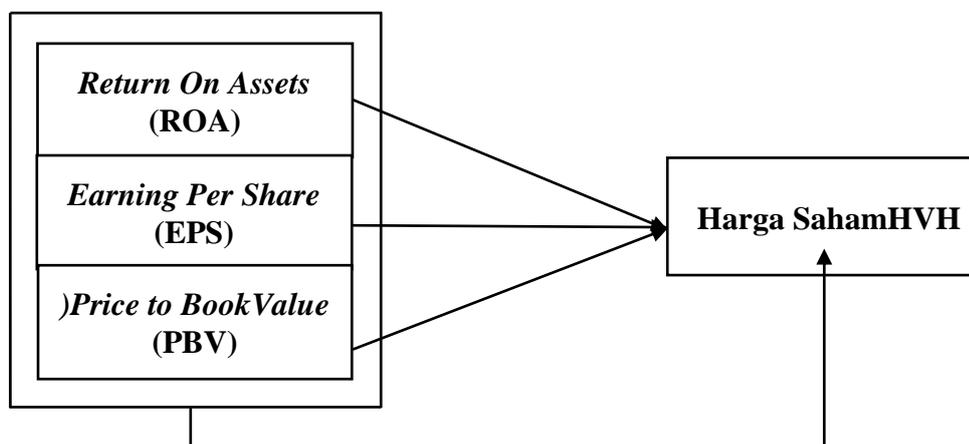
4. Pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Dalam rasio keuangan profitabilitas sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan untuk mewakili kinerja manajemen. Profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan adalah nilai yang ditentukan oleh harga saham di pasar modal.

Dalam praktiknya, jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan laba per lembar saham (Kasmir, 2012, hal.199).

Hasil penelitian Valentino dan Sularto (2013) menunjukkan ketiga teknik analisis yaitu *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan secara serempak terhadap harga saham. *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba yang memungkinkan tingkat pengembalian (*return*) semakin tinggi. Hal ini diharapkan

membuat harga saham juga ikut mengalami kenaikan. Dari pendapat dan penelitian diatas peningkatan profitabilitas seharusnya berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.



Gambar II.1
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus di uji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya. Berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian. Mengacu pada rumusan masalah , teori yang telah dikemukakan dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

2. Ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.
3. Ada pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.
4. Ada pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012, Hal. 11). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono, (2012, hal 39) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga saham di hitung dari harga bulanan yang diakumulasikan menjadi rata-rata tahunan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata harga saham tahunan} = \frac{\sum \text{harga saham bulanan}}{12}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Return On Assets (X₁)*

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Earning Per Share (X₂)*

Earning Per Share adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang di peroleh dari setiap lembar saham yang ditanamkan. Rumus untuk mengukur rasio ini adalah :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

c. *Price to Book Value (X₃)*

Price to Book Value adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rumus untuk mengukur rasio ini adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata periode 2014 – 2017, data diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan Maret 2019. Dengan menggunakan data laporan tahunan periode 2014 – 2017.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Desember 2018				Januari 2018				Februari 2019				Maret 2019				April 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan																				
2	Penyusunan Identifikasi Masalah																				
3	Penyusunan Kerangka Penelitian																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Penyusunan laporan Akhir																				
8	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hal. 115). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang berjumlah 23 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.2
Populasi Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
5	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
6	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
7	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
8	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
9	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
10	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
11	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
12	KPIG	MNC Land Tbk
13	MABA	Marga Ab hinaya Abadi Tbk
14	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
15	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
16	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
17	NASA	Ayana Land International Tbk
18	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
19	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
20	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
21	JAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
22	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
23	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, hal. 116). Sampel dapat diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di pilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut menyajikan data laporan keuangan selama periode 2014-2017.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang berkaitan dengan data sesuai topik yang di bahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria yang ada pada teknik penentuan sampel tersebut, maka sampel yang memenuhi kriteria adalah 10 sampel perusahaan sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel III.3
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
4	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
5	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
6	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
7	KPIG	MNC Land Tbk
8	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
9	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
10	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan berbentuk data kuantitatif, yang disertai dengan sumber data sekunder diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya berdasarkan laporan keuangan dan neraca tahun 2014 – 2017. Data yang di ambil adalah data perusahaan restoran, hotel dan pariwisata.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian (Juliandi dan Irfan, 2013, hal. 88). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan apakah variabel bebas (*Return On Assets, Earning Per Share, dan Price to Book Value*) berpengaruh terhadap variabel terikat (harga saham), baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (*Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*) terhadap variabel dependen (harga saham). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

(Sugiyono, 2012, hal. 277)

Keterangan : Y = Harga Saham

a = Konstan

b = Nilai Y bila harga $X_1, X_2, X_3 = 0$

X_1 = *Return on Assets*

X_2 = *Earning Per Share*

X_3 = *Price to Book Value*

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, agar di peroleh perkiraan yang efisien dan tidak biasa maka diperlukan pengujian asumsi klasik. Tujuannya untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada regresi linear berganda. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi dan Irfan (2013, hal. 92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:

“Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan.

Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, menurut Sartono (2012, hal. 393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significanted), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Juliandi dan Irfan (2013, hal. 87) menjelaskan uji multikolinearitas sebagai berikut:

“Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)”.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013, hal. 105).

Menurut Ghozali (2013, hal. 105) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. “Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen..

2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

3. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari: a) tolerance value dan lawanya b) Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:
Tolerance value— $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas.

Tolerance value— $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi dan Irfan (2013, hal.90) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

“Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan

jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Menurut Ghozali (2013, hal. 139) ada beberapa cara untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Juliandi dan Irfan, 2016, hal. 91).

d.Uji Autokolerasi

Uji ini digunakan menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya di dalam sebuah regresi linier. Cara mengetahui autokorelasi yaitu dengan melihat Durbin Watson (D-W).

Tabel III.4
Tingkat Autokorelasi Durbin Watson

DW	Kesimpulan
Di bawah -2	Ada autokorelasi positif
-2 sampai +2	Tidak ada autokorelasi
Di atas +2	Ada autokorelasi negatif

Sumber : Juliandi dan Irfan (2013, hal. 178)

2. Uji Hipotesis

Setelah persamaan regresi diperoleh, selanjutnya dilakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Juliandi dan Irfan (2013, hal. 9) menyatakan “Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan penelitian terhadap hal yang dipertanyakan dalam rumusan masalah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penelitian.

a. Uji Secara Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas apakah mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 250)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

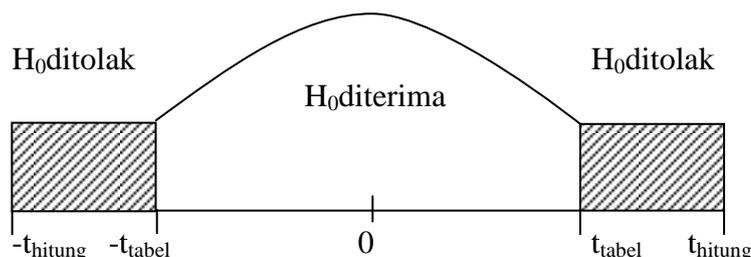
Bentuk pengujian :

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian :

1. H_0 di terima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. H_0 di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Gambar III.1. Kriteria Pengujian Hipotesis t

b. Uji Secara Simultan (uji F)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 257)

Keterangan :

- F_h = Nilai F hitung
- R = Koefisien korelasi ganda
- K = Jumlah variabel independen
- N = Jumlah anggota sampel

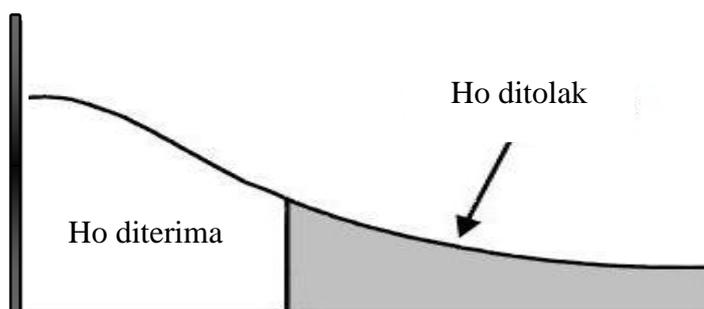
Bentuk pengujian :

H_0 =tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (X).

H_a =ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian :

1. H_0 di tolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
2. H_0 di terima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).



Gambar III.2. Kriteria Pengujian Hipotesis F

3. Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi dan Irfan. 2013, hal. 180).

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase kontribusi

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah nilai pada suatu saham perusahaan yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut ditentukan pada saat harga penutupannya (*closing price*). Berikut ini adalah data harga saham perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Harga Saham Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017 (Dalam Rupiah)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	995	1.250	900	1.400
2	FAST	2.100	1.150	1.500	1.440
3	ICON	448	605	500	139
4	INPP	204	358	565	650
5	JIHD	1.050	585	492	460
6	JSPT	750	935	2,560	2.500
7	KPIG	1.290	1.410	1.500	1.275
8	MAMI	50	79	50	92
9	PANR	483	450	625	550
10	PDES	184	160	254	1.330
	RATA-RATA	755	698	895	984

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Pada tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata periode 2014 – 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan maupun penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari 755 menjadi 698, dan tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 895, kemudian pada tahun 2017

mengalami peningkatan lagi menjadi 984. Jika di lihat dari keseluruhan perusahaan yang diteliti, harga saham tertinggi dimiliki oleh perusahaan JSPT pada tahun 2016 yaitu sebesar 2.560 dan harga saham terendah dimiliki oleh perusahaan MAMI pada tahun 2014 dan 2016 yaitu sebesar 50.

Kinerja dan pengelolaan perusahaan yang baik mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tinggi, sehingga investor semakin tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akibatnya harga saham akan naik. Sedangkan apabila nilai perusahaan rendah, maka investor semakin tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akibatnya harga saham akan turun.

2. *Return On Assets (ROA)*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* atau sering juga disebut *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar *Return On Assets (ROA)* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. *Return On Assets (ROA)* dalam penelitian ini di ukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva. Berikut ini adalah data *Return On Assets(ROA)* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2

***Return On Assets* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017 (Dalam Persen)**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	7,00	4,06	4,16	4,34
2	FAST	7,03	4,55	6,70	6,07
3	ICON	1,94	0,95	0,93	3,63
4	INPP	3,39	2,29	3,52	2,21
5	JIHD	2,12	1,42	4,79	2,89
6	JSPT	8,86	5,75	4,36	4,35
7	KPIG	4,21	2,15	12,72	8,58
8	MAMI	0,45	0,27	2,32	2,46
9	PANR	3,56	2,90	0,13	1,36
10	PDES	3,82	1,73	5,46	6,55
	RATA-RATA	4,24	2,61	4,51	2,24

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Pada tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata periode 2014 – 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan maupun penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari 4,24 menjadi 2,61, dan pada tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 4,51, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 2,24. Jika di lihat dari keseluruhan perusahaan yang diteliti, *Return On Assets* tertinggi dimiliki oleh perusahaan KPIG pada tahun 2016 yaitu sebesar 12,72 dan *Return On Assets* terendah dimiliki oleh perusahaan PANR pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,13.

Nilai *Return On Assets* (ROA) yang baik menunjukkan keefektifitasan perusahaan mengelola investasinya untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan akan menaikkan harga saham perusahaan, begitu pula sebaliknya. Pada data ini penurunan *Return On Assets* (ROA) diikuti oleh penurunan harga saham pada tahun 2015, tetapi hal itu tidak terjadi pada tahun 2017 yang

menunjukkan bahwa menurun dan menaiknya *Return On Assets*(ROA) tidak menyebabkan harga saham perusahaan juga ikut mengalami penurunan dan kenaikan.

3. *Earning Per Share* (X_2)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*(EPS). *Earning Per Share*(EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang di peroleh dari setiap lembar saham yang ditanamkan.*Earning Per Share*(EPS) diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham yang ditanamkan. Berikut ini data *Earning Per Share* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
***Earning Per Share* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017 (Dalam Rupiah)**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	106,66	79,57	77,18	93,91
2	FAST	76,21	52,64	86,51	83,70
3	ICON	1,09	(1,06)	2,62	9,44
4	INPP	9,68	5,36	15,21	9,01
5	JIHD	16,27	1,32	8,40	5,99
6	JSPT	110,33	76,16	53,72	56,81
7	KPIG	59,74	33,12	256,97	174,86
8	MAMI	1,39	0,68	5,76	4,98
9	PANR	37,94	40,48	(13,88)	3,62
10	PDES	19,00	12,73	35,83	41,69
	RATA-RATA	53,21	30,10	55,46	56,51

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Pada tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Earning Per Share*(EPS) pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata periode 2014 – 2017

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari 53,21 menjadi 30,11, kemudian pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan 55,46 dan 56,51. Jika di lihat dari keseluruhan perusahaan yang diteliti, *Earning Per Share* tertinggi dimiliki oleh perusahaan KPIG pada tahun 2016 yaitu sebesar 256,97 dan *Earning Per Share* terendah dimiliki oleh perusahaan PANR pada tahun 2016 yaitu sebesar -13,88.

Nilai *Earning Per Share*(EPS) yang tinggi menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham atas setiap lembar saham yang ditanamkan, begitu pula sebaliknya. Pada data ini penurunan *Earning Per Share*(EPS) diikuti oleh penurunan harga saham pada tahun 2015, tetapi hal itu tidak terjadi pada tahun 2014 yang menunjukkan bahwa menurunnya *Earning Per Share*(EPS) tidak menyebabkan harga saham perusahaan juga ikut mengalami penurunan.

4. Price to Book Value (X₃)

Variabel bebas (X₃) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) diukur dengan cara membandingkan antara harga saham dengan nilai buku. Semakin rendah rasio ini, maka akan semakin menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Berikut ini data *Price To Book Value* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
Price to Book Value perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017 (Dalam Persen)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	BAYU	1,21	1,18	0,80	1,27
2	FAST	3,61	2,06	2,70	2,22
3	ICON	3,07	4,16	3,41	0,98
4	INPP	0,50	1,01	1,58	1,72
5	JIHD	0,51	0,31	0,25	0,22
6	JSPT	0,78	0,88	2,29	2,11
7	KPIG	1,08	1,09	0,89	0,89
8	MAMI	0,19	0,44	0,28	0,62
9	PANR	1,45	1,31	1,17	0,64
10	PDES	0,77	0,64	0,91	4,73
	RATA-RATA	1,37	1,35	1,46	1,49

Sumber :PT. Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Ada tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata periode 2014 – 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari 1,37 menjadi 1,35, kemudian pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan 1,46 dan 1,49. Jika di lihat dari keseluruhan perusahaan yang diteliti, *Price To Book Value* tertinggi dimiliki oleh perusahaan PDES pada tahun 2017 yaitu sebesar 4,73 dan *Price to Book Value* terendah dimiliki oleh perusahaan JIHD pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,22.

Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang rendah menunjukkan perusahaan mampu mengendalikan nilai bukunya terhadap harga saham yang membuat investor tertarik untuk membeli saham atau menanamkan modal diperusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Pada data ini penurunan *Price to Book Value* (PBV) diikuti oleh penurunan harga saham pada tahun 2015, tetapi hal itu tidak terjadi pada tahun 2014 yang menunjukkan bahwa menurunnya *Price to Book*

Value (PBV) tidak menyebabkan harga saham perusahaan juga ikut mengalami penurunan.

1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Namun sebelumnya penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, agar didapat perkiraan yang efisien dan tidak bias maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi linier berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi linier berganda, yaitu :

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini dapat dilihat grafik hasil penelitian data yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 23.00 adalah sebagai berikut:

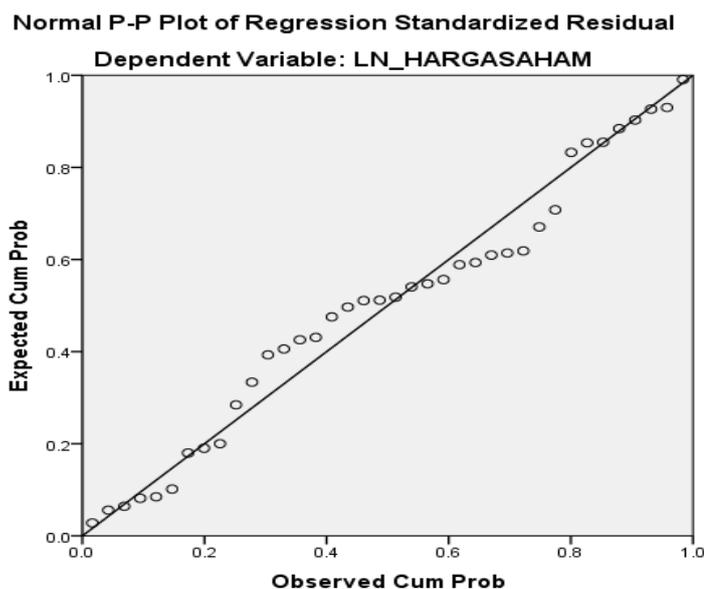
1. Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan *Normal P-Plot* yaitu :

- a) Apabila data (titik – titik) menyebar disekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas

- b) Apabila data (titik – titik) menyebar dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini dapat dilihat grafik *probability plot* hasil penelitian data yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 23.00 adalah sebagai berikut :



Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

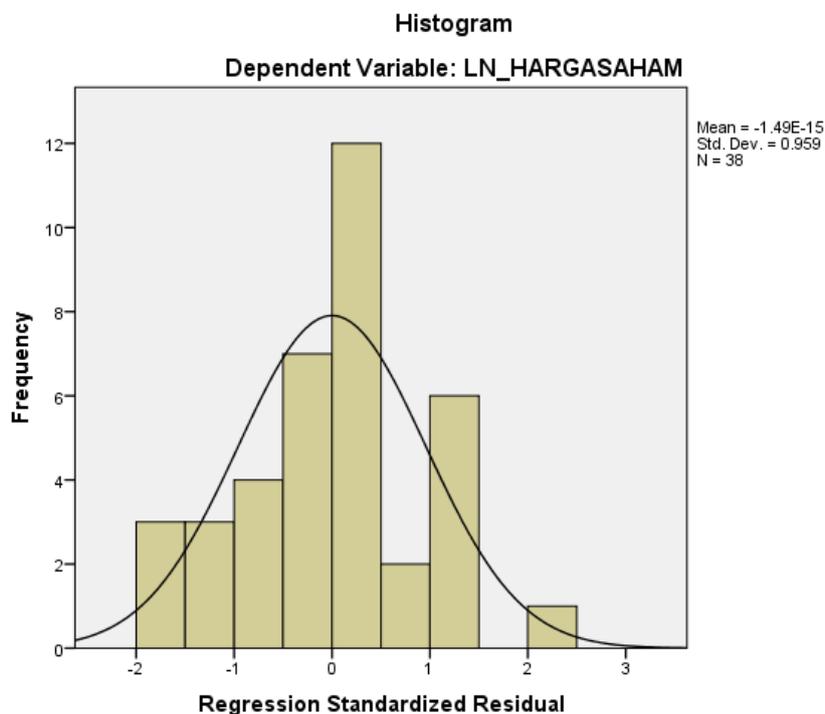
Gambar IV.1
Grafik Normal P-Plot

Pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

2. Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafik) apakah semua data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik data

terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Gambar IV.2
Grafik Histogram

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

3. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen atau keduanya, dengan kriteria :

- a) Bila nilai signifikan $< 0,05$, berarti data berdistribusi tidak normal.
- b) Bila nilai signifikan $> 0,05$, berarti data berdistribusi normal.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil uji *kolmogorov smirnov* sebagai berikut :

Tabel IV.5
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66436230
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.099
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Berdasarkan Tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* variabel *Return On Asset, Earning Per Share, Price to Book Value* dan Harga Saham telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,113 > 0,05$. Nilai masingmasing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp.Sig.(2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200.Hal ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel Bebas (X).Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi diantara variabel Bebas (X).Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Dengan ketentuan :

- a) Bila Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

b) Bila Tolerance > 0,10 atau sama dengan VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel IV.6
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.226	.269		
	ROA	-.010	.076	.344	2.910
	EPS	.382	.132	.312	3.203
	PBV	.498	.157	.826	1.210

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *VarianceInflation Factor* (VIF) untuk variabel *Return On Asset*(X_1) sebesar 2,910, variabel *Earning Per Sahare* (X_2) sebesar 3,203 dan untuk variabel *Price to Book Value* (X_3) sebesar 1.210. Dari masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Return On Asset*(X_1) sebesar 0,344, variabel *Earning Per Sahare* (X_2) sebesar 0,312 dan untuk variabel *Price to Book Value* (X_3) sebesar 0,826. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabelindependen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

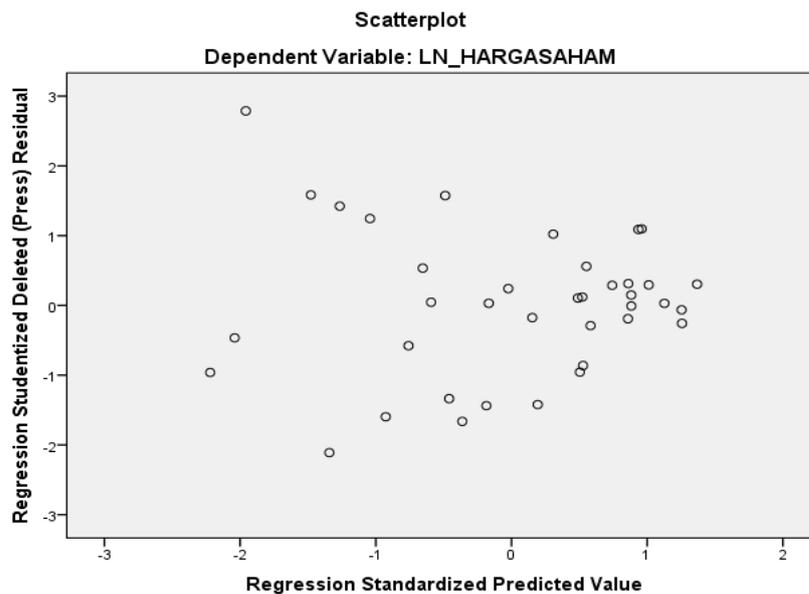
3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Bentuk gambar IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik

atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistik Durbin-Watson. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W).

Tabel IV.7
Tingkat Autokorelasi Durbin Watson

DW	Kesimpulan
Di bawah -2	Ada autokorelasi positif
-2 sampai +2	Tidak ada autokorelasi
Di atas +2	Ada autokorelasi negatif

Sumber : Juliandi (2013, hal. 178)

Hasil uji Autokorelasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776(a)	.602	.566	.69305	1.796

a Predictors: (Constant), EPS, ROA, PBV

b Dependent Variable:0HARGASAHAM

Sumber : SPSS 23 (Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan tabel IV.8 Di atas dapat di lihat bahwa nilai D-W yaitu sebesar 1,837. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak di antara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan hasilnya tidak bermasalah selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 15.

1. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah Harga Saham sebagai variabel dependen dan *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 23.00.

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.226	.269		19.445	.000
	ROA	-.010	.076	-.025	-.133	.895
	EPS	.382	.132	.559	2.886	.007
	PBV	.498	.157	.377	3.168	.003

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Dari tabel IV.9 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Konstanta = 5.226
- b. *Return On Asset* = -0.010
- c. *Earning Per Share* = 0.382
- d. *Price to Book Value* = 0.498

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 5.226 - 0.010 (X1) + 0.382 (X2) + 0.498 (X3)$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta sebesar 5.226 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam keadaan constant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka jika variabel bebas dianggap konstant maka variabel terikat mengalami kenaikan sebesar 5.226.
- b. Nilai koefisien regresi *Return On Asset*(X1) sebesar -0,010 dengan arah hubungan negatuf menunjukkan apabila *Return On Asset* mengalami penurunan maka akan mengakibatkan menurunnya Harga Saham sebesar 0,010 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (X2) sebesar 0.382 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila *Earning Per Share* mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan menaiknya Harga Saham sebesar 0.382 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi *Price to Book Value* (X3) sebesar 0.498 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila *Price to Book Value* mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan menaiknya Harga Saham perusahaan sebesar 0.498 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t Statistik atau Uji Parsial

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X1) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017, hal. 184) Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Df = n - 3
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 23.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Statistik t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.226	.269		19.445	.000
	ROA	-.010	.076	-.025	-.133	.895
	EPS	.382	.132	.559	2.886	.007
	PBV	.498	.157	.377	3.168	.003

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Hasil pengujian statistik 1 pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh *Return On Asset* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 3 = 37$ adalah 2,026.

$$t_{hitung} = -0.133$$

$$t_{tabel} = 2,026$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H₀ : tidak ada hubungan antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham

H_a : ada hubungan antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Kriteria Pengambilan Keputusan :

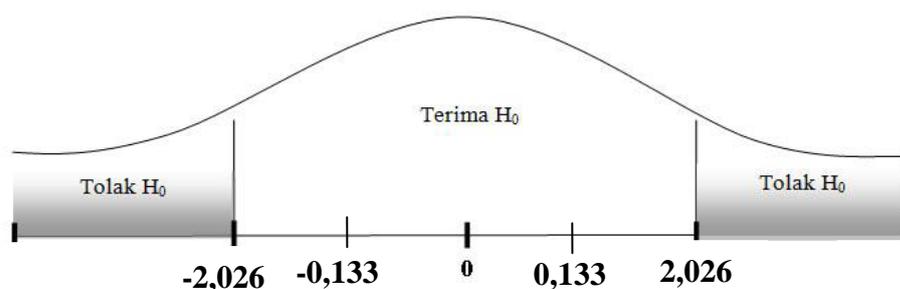
H₀ diterima jika : $- 2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$, pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika : 1. $t_{hitung} > 2,026$

2. $-t_{hitung} < -2,026$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham diperoleh $-0,133 > -2,026$. Dan mempunyai angka

signifikan sebesar $0,895 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Gambar IV.4
Hasil Uji t *Return On Asset* Terhadap Harga Saham (Y)

b) Pengaruh *Earning Per Share* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 3 = 37$ adalah 2,026.

$$t_{\text{hitung}} = 2,886$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,026$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

H_a : ada hubungan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

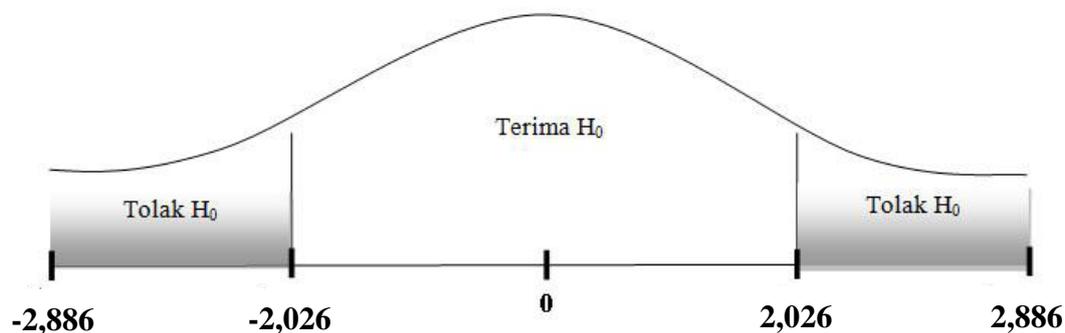
Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,026 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,026$, pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika : 1. $t_{\text{hitung}} > 2,026$

2. $-t_{\text{hitung}} < -2,026$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham diperoleh $2,886 < 2,026$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Gambar IV.5
Hasil Uji t *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

c) Pengaruh *Price to Book Value* (X3) terhadap Harga Saham (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Price to Book Value* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 3 = 37$ adalah 2,026.

$$t_{\text{hitung}} = 3,168$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,026$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

H_a : ada hubungan antara *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

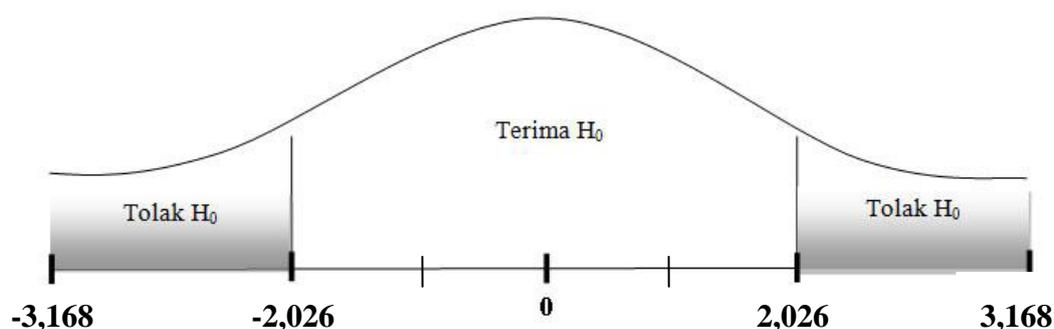
Kriteria Pengambilan Keputusan :

Ho diterima jika : $-2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$, pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika : 1. $t_{hitung} > 2,026$

2. $-t_{hitung} < -2,026$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham diperoleh $3,168 > 2,026$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Gambar IV.6
Hasil Uji t *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu Harga Saham. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 23.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.651	3	8.217	17.107	.000 ^b
	Residual	16.331	34	.480		
	Total	40.981	37			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), PBV, ROA, EPS

Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 23.00 untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat = 5% dengan nilai F untuk $F_{tabel} = n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$ adalah sebesar 2,87.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F_{tabel} dan F_{hitung} :

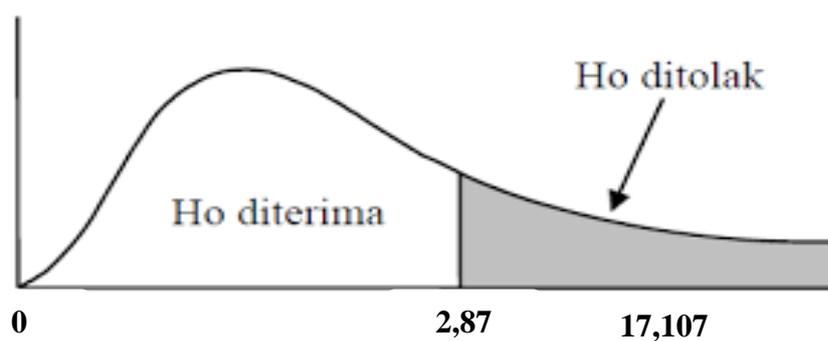
H_0 diterima jika : $F_{hitung} < 2,87$

H_a diterima jika : $F_{hitung} > 2,87$, pada = 5%

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitasnya :

H_0 diterima jika : $0.000 > 0,05$, pada taraf signifikansi = 5% (sig. $\leq 0,05$)

H_a ditolak jika : $0.000 < 0,05$



Gambar IV.7
Hasil Uji F ROA, EPS, dan PBV Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham diperoleh 17,107 dengan signifikan 0,000. Nilai F_{hitung} 17,107 > F_{tabel} 2,87, dan nilai signifikan 0,000 < dari nilai probabilitas 0,05.

Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata.

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.12
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.566	.69305

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, EPS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: SPSS 23.00 (data diolah) 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,776 atau 77,6% yang berarti bahwa hubungan antara *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham adalah erat. Pada nilai *R-Square* dalam

penelitian ini sebesar 0,602 yang berarti 60,2% variasi dari Harga Saham dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value*. Sedangkan sisanya 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini *Return On Equity (ROE)*, *Price to Earning Per (PER)*, *Dividen Yield (DY)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga (4) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata t_{hitung} sebesar -0,133 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,895 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata periode 2014 - 2017.

Return On Assets (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset (Murhadi, 2013, hal. 64). Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga akan menarik minat investor untuk membeli saham yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham yang menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2014 – 2017.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata t_{hitung} sebesar 2,886 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata periode 2014 - 2017.

Earning Per Share dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar di setiap lembar saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2012, hal. 154). Makin tinggi *Earning Per Share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang di terima pemegang saham sehingga akan menarik minat investor yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2008) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

3. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Sub Restoran, Hotel dan Pariwisata t_{hitung} sebesar 3,168 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 > 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata periode 2014 - 2017. *Price to Book Value* dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan terhadap harga saham dan nilai bukunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Asmirantho dan Yuliawati (2015, hal.113).

4. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2017 terlihat pada nilai F hitung $17,107 > F$ tabel 2,87 dan nilai signifikan $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$ maka artinya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan secara simultan antara *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham. Jadi, dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Antikasari (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017.
2. *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017.
3. *Price to Book Value* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* Harga Saham pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017.
4. *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi investor

Setiap investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Selain itu melihat laporan keuangan perusahaan dari segi rasio profitabilitas (*Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*) sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan modal ke Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan selalu berupaya untuk melakukan manajemen perusahaan yang baik agar mencapai kinerja keuangan yang baik pula. Dengan memiliki nilai profitabilitas yang baik diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga saham perusahaan akan diminati para investor yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham di pasar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitiannya untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian kesemua jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo.(2005). *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ang, Robert. (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasof
- Sawi, Agnes. (2005).*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arista, Desy. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go public di BEI periode tahun 2005-2009, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. 3(1). 1-15
- Aswath, Damodaran. (2001). *Corporate Finance: Theory and Practice*, International Edition, Willey, New York.
- Brigham, E. F dan Houston, J. F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesebelas. Jakarta :Salemba Empat.
- Cahyaningrum, Y. W & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Return On Asset, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomia*. 13(2).191-200.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dharmastuti, Fara. (2004).” Analisis Pengaruh EPS, PER, ROI, Debt to Equity dan Net Profit Margin dalam Menetapkan Harga Pasar Saham Perdana (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Penelitian Balance, September*.1(2).14 - 28
- Fahmi, Irham (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, M. (2008).*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kedua. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, M Mahmud Dan Halim, Abdul (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Hutami, Rescyana Putri (2012). “Pengaruh DPS, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia periode 2006 – 2010”. *Jurnal Nominal*. 1(1).107 – 109.
- Jogiyanto, Hartono. (2009). *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. Edisikeenam. Cetakan pertama. Yogyakarta: PT.BPEE Yogyakarta
- Husnan, Suaddan Pudjiastuti, Enny. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Ika S, Ardiani dan Ika Veronica Abigel K. (2008). “Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Solusi*. 89(4).75 – 90.
- Juliandi, Azuar dan Irfan (2013).*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : M200.
- Kasmir (2012).*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham padaPerusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 16(2). 49-59.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyek Dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mursidah, Nurfadillah.(2011). Analisis pengaruh Earning Per share, debt to equity ratio dan return on equity terhadap harga saham PT UNILEVER INDONESIA Tbk. *Jurnal STIE Muhammadiyah Samarinda*.12 (1). 1-12
- Munawir, S (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Nurmalasari, Indah (2009). “Analisis pengaruh factor Profitabilitas Terhadap harga Saham Emiten LQ45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Periode 2005 – 2008”. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. 7(3).67 – 98.
- Poernamawati, Fahmi (2008). “Pengaruh Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”.*Jurnal Manajemen Gajayana*. 5(2).105-118.
- Ratih, Dorothea, Apriatni E.P, Saryadi. (2013). “Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI) Tahun 2010-2012.”*DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC*.12m(1). 1-12.

- Rinati, Ina. (2001). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 7(3). 67-98
- Riyanto, Bambang (2009). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Sartono, R, A (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Sjahrial, Dermawan (2007). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Stella (2009). “Pengaruh Price to Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Price to Book Value terhadap Harga Pasar Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 11(2). 97-106.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Valentino, Reynard Dan Sularto, Lana (2013). “Pengaruh ROA, CR, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Konsumsi Di BEI”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Gunadarma*. Jakarta. 5(1). 195 – 202
- Wardjono. (2010). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya pada Return Saham”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(1). 83-96.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 268 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **MANAJEMEN**
Pada Tanggal : **16 Januari 2019**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **AHMAD DARMAWAN**
N P M : **1505160199**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Restaurant, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2017**

Dosen Pembimbing : **DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Januari 2020**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Jumadil Awwal 1440 H
16 Januari 2019 M

Dekan
H. JANI R. S. E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

265/II.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 10 Jumadil Awwal 1440 H
 16 Januari 2019 M

IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
 BURSA EFEK INDONESIA
 Jl. Ir. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : AHMAD DARMAWAN
 Npm : 1505160199
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2017

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


 H. ANURISE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 866 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 10 Jumadil Akhir 1440 H
14 Februari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AHMAD DARMAWAN
N P M : 1505160199
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor RESTORAN, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2017

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. JANERI, SE., MM., M.Si.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00260/BEI.PWI/03-2019
Tanggal : 6 Maret 2019
Kepada Yth. : H.Januri,SE.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Muctliar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Darmawan
NIM : 1505160199
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan.....
H
M

Di
Medan.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Darmawan
NPM : 1505160199
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : A - Manajemen malam / VII (TUUH)
Alamat : Jl. Tangguk Utama V no. 293 blok IV Gria Martubung

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Deede Kurniawan Gultom disetujui Prodi : (JP)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan Harga Saham pada tahun 2015
2. Terjadinya penurunan Return On Asset pada tahun 2016 dan 2017
3. Terjadinya penurunan Perching Per Share pada tahun 2015
4. Terjadinya penurunan Price to Book Value pada tahun 2015.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

PELGARUH ROA (RETURN ON ASSET), EPS (EARNING PER SHARE) DAN PBV (PRICE BOOK VALUE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARAWISATA

Medan.....20....

Dosen Pembimbing

(DEEDE KURNIAWAN GULTOM)

Peneliti/Mahasiswa

(Ahmad Darmawan)

Disetujui Oleh :

Ketua/Sekretaris Prodi

(Dr. JASMAN SYAFI RUPBIN, SE, M.Si)

Diagendakan Pada Tanggal :

Nomor Agenda :

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : AHMAD DARMAWAN

NPM : 1505160109

Tempat/Tgl Lahir : BELAWAN / 20 JANUARI
1997

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Nama Mahasiswa : DL - TANGGUK UTAMA S
BLOK - 4 NO - 293

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : DL - ITH. DUANDA BARU
NO - AS - AB

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Serikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi / Sekretaris Prodi

Dr. JUWARIYENI S.E.M.Si

Wassalam
Pemohon

(AHMAD DARMAWAN)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : AHMAD DARMAWAN
NPM : 1505160199
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.
Pembuat Pernyataan



[Signature]
AHMAD DARMAWAN

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. KapL. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Selasa, 22 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
kemungkinan bahwa :

Nama : AHMAD DARMAWAN
N.P.M. : 1505160199
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 20 Januari 1997
Alamat Rumah : T.Utama 5 Blok 4 No.293 Griya Martubung
JudulProposal : PENGARUH RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE .DAN
PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN RESTORAN ,HOTEL DAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BE, PERIODE 2014-2017

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	OKE
Bab I	Latih Belakang Berhaki dan Laporan Keuangan
Bab II	Sesuaiakan Dengan Pedoman
Bab III	Sesuaiakan Dengan Pedoman dan Metode
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Selasa, 22 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.

Secretaris

Dr. JUFERIZEN, S.E., M.Si.
Penyandang

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 22 Januari 2019** menerangkan bahwa.

Nama : AHMAD DARMAWAN
N.P.M. : 1505160199
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 20 Januari 1997
Alamat Rumah : T.Utama 5 Blok 4 No.293 Griya Martubung
JudulProposal : PENGARUH RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE
.DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN RESTORAN ,HOTEL DAN PARIWISATA
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

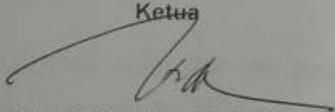
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si.**

Medan, Selasa, 22 Januari 2019

TIM SEMINAR

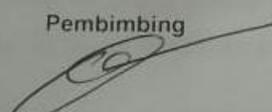
Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

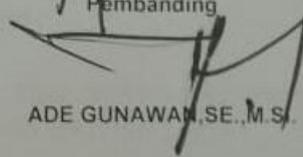
Sekretaris


Dr. JUBRIZEN, SE., M.Si.

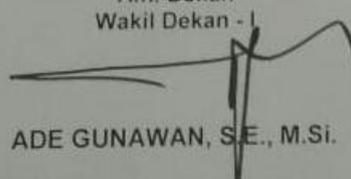
Pembimbing


DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si.

Pemanding


ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Lengkap : Ahmad Darmawan
Tempat, Tanggal Lahir : Belawan, 20 januari 1997
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Anak Ke : 7 dari 7 Bersaudara
No. HP : 085669195534
Alamat : Jl. Tangguk Utama V Blok. 4 No. 293
Griya Martubung

ORANG TUA

Nama Ayah : Mansyur
Nama Ibu : Mahzuidar
Alamat Orang Tua : Jl. Tangguk Utama V Blok. 4 No. 293
Griya Martubung

PENDIDIKAN

1. Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 060799 Medan / Lulus Berijazah
2. Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 25 Medan / Lulus Berijazah
3. Tahun 2011 – 2014 : SMA Swasta Al-Fattah Medan / Lulus Berijazah
4. Tahun 2015 – 2019 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

AHMAD DARMAWAN